

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian dan cara pengumpulan data, penelitian ini tergolong penelitian observasional analitik karena tidak ada perlakuan khusus terhadap individu atau subyek penelitian ketika penelitian berlangsung. Ditinjau dari waktu pengambilan data, penelitian ini termasuk penelitian *cross sectional*, karena waktu penelitian dilakukan serentak pada satu waktu saat melaksanakan penelitian di lapangan.

4.2 Populasi, Sampel, Sampling, Metode Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi PT. BAROKAH ILAHI sebanyak 42 orang

4.2.2 Sampel

Untuk mengukur besar sampel rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat penyimpangan (0,05)

4.2.3 Besar Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh pekerja bagian produksi di PT. BAROKAH ILAHI .

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0,05^2)}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0,0025)}$$

$$n = \frac{42}{1+0,10}$$

$$n = \frac{42}{1,1}$$

$$n = 38$$

$$= 38 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 pekerja di PT. BAROKAH ILAHI BANYUATES .

4.2.4 Metode Sampling

. Dalam penelitian ini sampling dilakukan dengan cara *probability sampling*, dan teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*.

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada bagian produksi di PT. BAROKAH ILAHI DESA BANYUATES

4.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai pada bulan Juni 2020

4.4 Variabel, Definisi Operasioanal, Cara pengukuran, dan Skala Data

Tabel 4.1 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, Kategori dan Skala Data

No .	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
1.	<i>Activator</i> pengetahuan	Kemampuan kognitif pekerja mengenai perilaku aman dan keselamatan kerja terkait dengan penggunaan APD yang baik dan benar sesuai dengan SOP yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Penilaian dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan berupa pertanyaan <i>favorable</i> .	1.mengetahui sejarah serta pengertian K3 2.menerapkan SOP yang berlaku 3. memakai APD yang baik dan benar	Diukur menggunakan kuesioner	Ordinal

Persepsi	Tanggapan, penilaian, dan penafsiran pekerja mengenai risiko bahaya tidak menggunakan APD dan risiko kecelakaan di tempat kerja. Penilaian dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan, berupa 5 pertanyaan <i>favorable</i> (1,3,5,6,7) dan 2 pertanyaan <i>unfavorable</i> (2,4).	1.memahami risiko bahaya yang terjadi di tempat kerja 2. memahami setiap APD yang ada di tempat kerja 3. mengendalikan suatu bahaya yang ada di tempat kerja	Diukur menggunakan kuesioner	Ordinal
Peraturan K3	Pendapat tenaga kerja terhadap kebijakan perusahaan dalam mendukung perilaku aman tenaga kerja (penggunaan APD sesuai dengan SOP). Penilaian dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pertanyaan <i>favorable</i>	1.kesesuaian peraturan yang di berlakukan perusahaan terhadap tenaga kerja serta SOP yang jelas 2.pekerja patuh terhadap peraturan yang sudah dibuat	Diukur menggunakan kuesioner	Ordinal

2.	<p><i>Consequence</i></p> <p>a.Pemberian penguatan positif (<i>Reward</i>)</p>	<p>Persepsi tenaga kerja mengenai dampak positif yang di terima pekerja sebagai akibat dari perilaku penggunaan APD sesuai dengan SOP dalam bentuk pemberian <i>reward</i> (pujian, tambahan gaji, kenaikan pangkat) dari rekan kerja maupun atasan. Penilaian dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pertanyaan <i>favorable</i></p>	<p>1.pekerja mematuhi peraturan yang sudah ada</p> <p>2. memakai APD sesuai dengan SOP</p>	<p>Diukur menggunakan kuesioner</p>	Ordinal
	<p>b.Pemberian penguatan negatif (<i>punishment</i>)</p>	<p>Persepsi tenaga kerja mengenai dampak negatif yang di terima pekerja sebagai akibat dari perilaku penggunaan APD tidak sesuai dengan SOP dalam bentuk pemberian <i>punishment</i> (teguran, pengucilan, sanksi administratif) dari rekan kerja maupun atasan . penilaian dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan <i>favorable</i></p>	<p>1.pekerja tidak mematuhi peraturan yang sudah dibuat</p> <p>2. tidak memakai APD secara baik dan benar</p>	<p>Diukur menggunakan kuesioner</p>	Ordinal

3.	Perilaku kepatuhan dalam penggunaan APD	Wujud perilaku pekerja dalam mematuhi penggunaan APD sesuai dengan SOP pada saat bekerja dan berada di tempat kerja	1. semua pekerja patuh terhadap peraturan yang sudah dibuat	Diukur menggunakan lembar <i>Critical Behavior Checklist</i>	Ordinal
----	---	---	---	--	---------

4.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

4.5.1 Teknik pengumpulan data primer

a. Kuesioner

Pembagian dan pengisian instrumen kuesioner dilakukan kepada tenaga kerja yang sudah ditetapkan sebagai responden penelitian. Lembar kuesioner untuk tenaga kerja digunakan untuk mengukur variabel penelitian yaitu pengetahuan mengenai perilaku aman dan keselamatan kerja, persepsi mengenai bahaya dan risiko tidak menggunakan APD, pendapat tenaga kerja terhadap peraturan K3 di perusahaan, pemberian penguatan positif (*reward*) dan pemberian penguatan negatif (*punishment*)

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap tenaga kerja yang telah ditentukan sebagai responden. Kegiatan observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan data mengenai perilaku aman dan tidak aman tenaga kerja dengan media penilaian berupa lembar *checklist*. Observasi dilakukan terhadap tenaga kerja dengan bantuan media *critical behavior checklist*.

4.5.2 Teknik pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber di beberapa literatur. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan mengenai profil perusahaan, peraturan K3, kebijakan dan SOP penggunaan APD, dan data kepegawaian

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dalam membuat laporan hasil penelitian, pengolahan data sendiri berfungsi untuk membuat laporan lebih mudah dipahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang di inginkan , kemudian ditarik kesimpulan sehingga menggambarkan hasil dari penelitian yang dilakukan (Suyanto, 2005 dalam Fathin, 2015). Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Kegiatan ini dilakukan sebelum pengolahan data, data yang dikumpulkan dari kuesioner perlu di periksa dan segera di perbaiki bila ada kekurangan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas data serta menghilangkan keraguan data.

2. Pemberian kode (*coding*)

Kegiatan ini adalah tahapan pemberian kode angka terhadap setiap pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk memduahkan waktu mengadakan tabulasi data dan analisis data. Kode yang telah dibuat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mempermudah pembacaan .

a. Pengetahuan :

1) Benar = 1

2) Salah = 0

b. Persepsi :

- 1) Sangat setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak setuju = 2
- 4) Sangat tidak setuju = 1

c. Peraturan K3

- 1) Sangat setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak setuju = 2
- 4) Sangat tidak setuju = 1

d. Pemberian Penguatan Positif

- 1) Sangat setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak setuju = 2
- 4) Sangat tidak setuju = 1

e. Pemberian penguatan negatif

- 1) Sangat setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak setuju = 2
- 4) Sangat tidak setuju = 1

f. Perilaku Kepatuhan dalam Penggunaan APD

$$SBI = \frac{SO}{SO + \overline{UO}} \times 100\%$$

SBI = *Safe Behavior Index*

SO = *Safe Observed*

UO = *Unsafe Observed*

3. Skoring (*scooring*)

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

a. Pengetahuan

Kategori penilaian :

Baik (9-12)

Cukup (5-8)

Kurang (0-4)

b. Persepsi

Kategori penilaian :

Baik (22-28)

Cukup (15-21)

Kurang (7-14)

c. Peraturan

Kategori penilaian :

Baik (13-16)

Cukup (9-12)

Kurang (4-8)

d. *Reward*

Kategori penilaian :

Sangat berpengaruh (13-16)

Cukup berpengaruh (9-12)

Kurang berpengaruh (4-8)

e. *Punishment*

Kategori penilaian :

Sangat berpengaruh (13-16)

Cukup berpengaruh (9-12)

Kurang berpengaruh (4-8)

f. Kepatuhan

Baik (>85,0%)

Cukup (60,0% - 84,9%)

Kurang (<59,9%)

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat table-tabel dengan analisis yang dibutuhkan.

4.6.2 Analisis Data

Data dianalisis dan dilakukan pengujian untuk melihat gambaran dari penelitian yang dilakukan serta digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, berikut penjelasannya :

1. Analisis Univariat

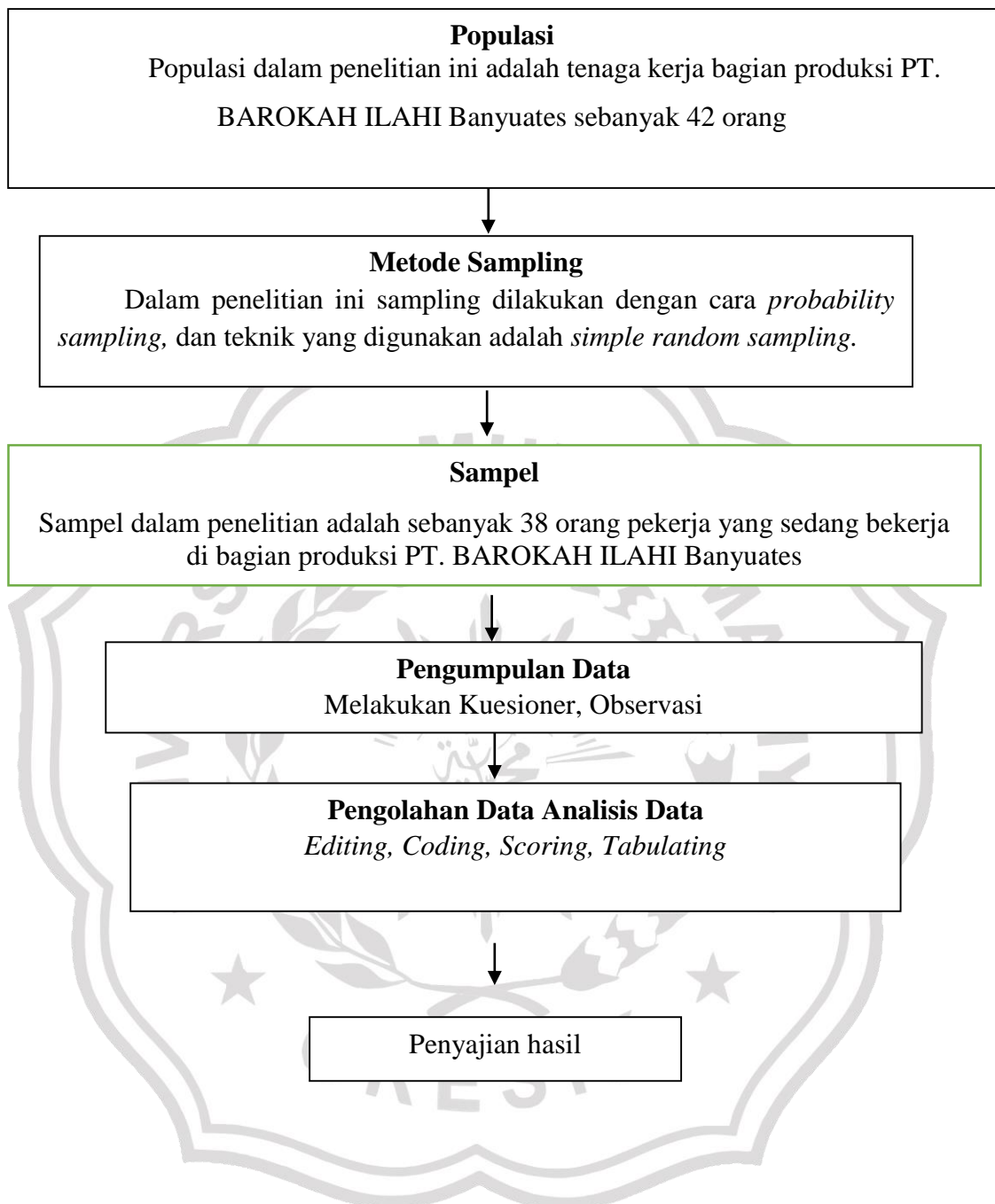
Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi data dan presentase dari setiap variabel yang diteliti yaitu *activator* (pengetahuan mengenai perilaku aman dan keselamatan kerja, persepsi mengenai bahaya dan risiko tidak menggunakan APD, dan pendapat tenaga kerja terhadap peraturan K3 di perusahaan) dan *consequence* (pemberian penguatan positif (*reward*) dan pemberian penguatan negatif (*punishment*)) dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kerja di PT. BAROKAH ILAHI.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan tiap variabel independen dan dependen. Data penelitian yang telah di olah selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan uji statistik korelasi *spearman*. Jika $\rho \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada hubungan antara variabel, jika $\rho \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti tidak ada hubungan antara variabel.



4.7 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional .